

ABSTRAK

Indah Margaretha Sihaloho, Nim. 2223342016, Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Opera Batak: Perubahan antara Tradisi dan Modern dari Tahun 1927 – Tahun 1999 pada Budaya Batak Toba. Prodi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan 2026.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan Opera Batak: perubahan antara Tradisi dan Modern dari tahun 1927 – tahun 1999 pada budaya Batak Toba. 2) Untuk mendeskripsikan fungsi sosial budaya pertunjukan Opera Batak: perubahan antara Tradisi dan Modern dari tahun 1927 – tahun 1999 pada budaya Batak Toba. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah, Teori Bentuk, Teori Fungsi, Teori Pertunjukan, Teori Opera, Teori Budaya, Teori Perubahan, Teori Tradisi, Teori Modern. Metode penelitian ini menggunakan Metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Bentuk pertunjukan Opera Batak pada masa awal berkembang sebagai media hiburan rakyat yang bersifat keliling dengan struktur sederhana, mengandalkan dialog, nyanyian, dan iringan musik tradisional. Dalam perkembangannya menuju era modern, terjadi perubahan pada aspek tata panggung, penggunaan alat musik, durasi pertunjukan, serta penyesuaian tema cerita dengan konteks sosial masyarakat. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan zaman, teknologi, dan kebutuhan hiburan masyarakat. 2) Secara fungsional, Opera Batak tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan moral, penyampai nilai adat, penguat identitas budaya Batak Toba, serta sarana refleksi sosial terhadap dinamika kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Opera Batak, Batak Toba, Bentuk Pertunjukan, Fungsi Sosial Budaya.

ABSTRACT

Indah Margaretha Sihaloho, Student ID No. 2223342016, The Form and Function of Batak Opera Performances: Changes Between Tradition and Modernity from 1927 to 1999 in Toba Batak Culture. Music Education Program. Department of Performing Arts. Faculty of Languages and Arts. State University of Medan 2026.

The objectives of this study are: 1) To describe the form of Batak Opera performances: changes between tradition and modernity from 1927 to 1999 in Toba Batak culture. 2) To describe the sociocultural functions of Batak Opera performances: changes between tradition and modernity from 1927 to 1999 in Toba Batak culture. The theories used in this study are Form Theory, Function Theory, Performance Theory, Opera Theory, Cultural Theory, Change Theory, Tradition Theory, and Modernity Theory. This study employs a qualitative research method. The results of this study are: 1) In its early stages, the Batak Opera performance developed as a form of traveling folk entertainment with a simple structure, relying on dialogue, singing, and traditional musical accompaniment. In its development toward the modern era, changes occurred in aspects of stage design, the use of musical instruments, performance duration, as well as the adaptation of story themes to the social context of the community. These changes have been influenced by the passage of time, technological advancements, and the public's demand for entertainment. 2) Functionally, Batak Opera serves not only as a form of entertainment but also as a medium for moral education, a vehicle for conveying traditional values, a means of reinforcing Toba Batak cultural identity, and a vehicle for social reflection on the dynamics of community life.

Keywords: *Batak Opera, Batak Toba, Performance Form, Sociocultural Function.*